

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2019-2023” ini ditulis oleh Laela Tri Wahyuni, NIM. 126406211030, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dosen Pembimbing Wahyu Dwi Warsitasari, M. Pd.

Kata Kunci: Rasio Efisiensi, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Pertumbuhan, Rasio Derajat Desentralisasi

Penelitian ini dilatarbelakangi terjadinya otonomi daerah di setiap daerah yang ada diseluruh Kabupaten/Kota di Indonesia, yang berkaitan dengan kinerja keuangan Pemerintah Daerah khususnya di Kabupaten Blitar, serta ingin mengetahui perkembangan kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Blitar dari sebelum pandemi Covid-19, saat pandemi Covid-19, dan sesudah Covid-19. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Blitar pada tahun 2019-2023 yang dilihat dari Rasio Efisiensi, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Pertumbuhan, dan Rasio Derajat Desentralisasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan sampel yang digunakan merupakan laporan keuangan mulai dari tahun 2019-2023. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) kabupaten Blitar. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan Pemerintah Daerah yaitu Rasio Efisiensi, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Pertumbuhan, dan Rasio Derajat Desentralisasi.

Hasil dari analisis rasio keuangan Pemerintah Daerah, (1) Rasio Efisiensi tergolong cukup efisien, (2) Rasio Efektivitas PAD tergolong sangat efektif, (3) Rasio Kemandirian Keuangan Daerah tergolong rendah sekali, (4) Rasio Pertumbuhan pendapatan dan belanja modal mengalami fluktuatif, (5) Rasio Derajat Desentralisasi tergolong kurang baik. Sehingga, Pemerintah daerah Kabupaten Blitar perlu mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan cara meningkatkan kepatuhan wajib pajak, efisiensi dan efektivitas belanja daerah harus ditingkatkan dengan mengendalikan belanja operasional dan memfokuskan alokasi anggaran pada belanja modal, dan mengurangi ketergantungan pada dana transfer pusat.

ABSTRACT

The thesis entitled "Analysis of the Financial Performance of the Blitar Regency Regional Government in 2019-2023" was written by Laela Tri Wahyuni, NIM. 126406211030, Sharia Financial Management Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, Supervisor Wahyu Dwi Warsitasari, M. Pd.

Keyword: Efficiency Ratio, PAD Effectiveness Ratio, Regional Financial, Independence Ratio, Growth Ratio, Decentralization Degree Ratio.

This research is motivated by the occurrence of regional autonomy in every region in all regencies/cities in Indonesia, which is related to the financial performance of the Regional Government, especially in Blitar Regency, and wants to know the development of the financial performance of the Blitar Regency Regional Government from before the Covid-19 pandemic, during the Covid-19 pandemic, and after Covid-19. The purpose of this study is to determine the financial performance of the Blitar Regency Regional Government in 2019-2023 as seen from the Efficiency Ratio, PAD Effectiveness Ratio, Regional Financial Independence Ratio, Growth Ratio, and Decentralization Degree Ratio.

This study uses a quantitative approach with a descriptive type. The sampling technique used is purposive sampling and the samples used are financial reports from 2019-2023. The data source for this study was obtained from the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of Blitar Regency. The data analysis techniques used to measure the financial performance of the Regional Government are the Efficiency Ratio, PAD Effectiveness Ratio, Regional Financial Independence Ratio, Growth Ratio, and Degree of Decentralization Ratio.

The results of the analysis of the Regional Government's financial ratios, (1) The Efficiency Ratio is classified as quite efficient, (2) The PAD Effectiveness Ratio is classified as very effective, (3) The Regional Financial Independence Ratio is classified as very low, (4) The Revenue Growth and Capital Expenditure Ratio fluctuates, (5) The Degree of Decentralization Ratio is classified as less than good. Therefore, the Blitar Regency Regional Government needs to optimize the Regional Original Income (PAD) by increasing taxpayer compliance, the efficiency and effectiveness of regional spending must be increased by controlling operational spending and focusing budget allocation on capital spending, and reducing dependence on central transfer funds.